

FARMAKOTERAPI : *Cirrhosis Hepatic*
(Bahasan Kasus dengan Paradigma Asuhan Kefarmasian)

Dewi Rahmawaty Moo

Jurusan Farmasi Fakultas Matematika dan IPA
Universitas Negeri Gorontalo

Abstrak: Tulisan ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang contoh penerapan farmakoterapi pada asuhan kefarmasian/*pharmaceutical care*. Bahan bahasan yaitu kasus pasien rumah sakit dengan *cirrhosis hepatic*. Farmakoterapi mempelajari kaitan etiologi-patofisiologi penyakit, makna tanda klinis dan diagnosis yang ditegakkan oleh klinisi, serta data laboratoris, tujuan terapi dan obat yang diresepkan, hasil terapi (*outcome*) yang diharapkan, dan hasil terapi yang terjadi. Dengan adanya analisis ilmiah terpadu dan tindakan profesional farmasis berdasarkan data medik terapi pasien, asuhan kefarmasian dapat dilakukan. Akhirnya penggunaan obat yang rasional dalam upaya peningkatan kesehatan dan kualitas hidup pasien dapat tercapai. Bahasan salah satu kasus di atas hanya merupakan contoh konsep paradigma asuhan kefarmasian, dari tak terbatasnya masalah obat. Untuk terbentuknya kemampuan profesional asuhan kefarmasian utamanya di rumah sakit, memerlukan interaksi profesional intensif di lapangan, membangun dasar keilmuan relevan dan komprehensif. Farmakoterapi merupakan ilmu dan sarana untuk penerapan asuhan kefarmasian.